

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, penulis dapat menarik suatu simpulan bahwa pelaksanaan program Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) di SMP Negeri 1 Abung Barat tahun Pelajaran 2013/2014 pada penelitian ini dari berbagai aspek yang diamati, maka:

5.1.1 Aspek kontek yang menjadi latar belakang program penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Abung Barat adalah ingin memberikan pendidikan yang bermutu pada masyarakat dan meningkatkan prestise sekolah.

5.1.2 Aspek Input Rata-rata capaian input program penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Abung Barat adalah 86,04% maka nilai input program penjaminan mutu di SMP Negeri 1 Abung Barat dengan kriteria baik.

5.1.3 Aspek Proses Rata-rata capaian komponen proses program penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Abung Barat adalah 75,66% maka nilai komponen proses program penjaminan mutu di SMP Negeri 1 Abung Barat dengan kriteria sedang.

5.1.4 Aspek Produk efisiensi dan efektivitas program penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Abung Barat tidak terlihat secara jelas.

5.2 Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam program penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara supaya mutu mutu pendidikan dapat meningkat. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

5.2.1 Aspek kontek latar belakang sebuah program dapat mempengaruhi keberhasilan program, sehingga perumusan. latar belakan sebuah program sebainya dibuat sebaik mungkin sehingga mampu memotivasi pelaksanaan program.

5.2.2 Aspek Input memegang peran penting dalam keberhasilan program, pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan terutama yang berhubungan dengan profesionalisme guru.

5.2.3 Aspek Proses merupakan kunci dari keberhasilan sebuah program, pemenuhan standar proses pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan merupakan komponen yang harus mendapat perhatian lebih dalam pelaksanaan program penjaminan mutu pendidikan.

5.2.4 Aspek Produk apabila aspek kontek, aspek input dan aspek proses berjalan dengan baik diyakini akan menghasilkan produk yang baik, semakin baik input dan proses penjaminan mutu diyakini akan meningkatkan kualitas poduk.

5.3 Saran

5.3.1 Guru

- Peningkatan profesionalisme guru dapat dicapai dengan cara mengikuti pendidikan lanjutan dan peningkatan kualifikasi pendidikan, MGMP, serta mengikuti pendidikan dan latihan kedinasan.

5.3.2 Sekolah

- Untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran, sekolah hendaknya mengadakan *in house training*, untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- Kepala sekolah sebaiknya melakukan supervisi pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, paling sedikit dua kali dalam satu semester, dengan demikian kekeliruan dan kelemahan proses pembelajaran kekeliruan proses pembelajaran tidak berlangsung terus-menerus

5.3.3 Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan sebaiknya memberikan bantuan perlengkapan pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.